

Lampiran 3**INTERVIEW GUIDE****A. Kepala Bidang Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Daerah****Kabupaten Nganjuk (Bapak Guruh Hariwibowo)**

1. Bagaimana alur pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
2. Tahun berapa terakhir pengangkatan bidan?
3. Bagaimana alur penempatan dan pengangkatan bidan?
4. Berapa jumlah bidan yang ada di Kabupaten Nganjuk?
5. Bagaimana alur pelatihan bidan?
6. Bagaimana pelaksanaan pelatihan bidan?
7. Bagaimana dengan pelaksanaan bidan yang sudah memiliki izin praktek, tapi belum ikut pelatihan?
8. Bagaimana dengan pelaksanaan Bidan PTT yang diwajibkan tinggal di desa?
9. Bagaimana dengan pelaksanaan bidan desa yang ditempatkan di desa/kelurahan, yang tidak punya gedung polindes?
10. Apakah bidan tersebut sudah seluruhnya bekerja di kantor desa?
11. Bagaimana mengukur atau menilai kinerja bidan?
12. Bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja bidan?
13. Bagaimana dengan bidan yang pindah ke desa/ daerah lain?
pelaksanaan dan kebijakan apa yang diambil?

14. Berhubungan dengan perpindahan bidan tersebut bagaimana untuk pelaksanaan tugas kebidanannya?
15. Apa faktor yang mendukung terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
16. Apa faktor yang menghambat terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
17. Menurut Bapak, apakah implementasi pengangkatan dan penempatan bidan sudah sesuai dengan Perbup No. 5 Tahun 2014?

B. Kepala Seksi Peningkatan Pendidikan Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Nganjuk (Ibu Emanuela)

1. Bagaimana alur mengajukan perizinan?
2. Bagaimana alur mendapatkan SIP dan perpanjangan SIP?
3. Siapa yang mengusulkan nama-nama bidan?
4. Kapan SIP bisa diurus?
5. Apa peran promkes dalam pengangkatan dan penempatan bidan?
6. Apa faktor yang mendukung terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
7. Apa faktor yang menghambat terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan? Menghambatnya bagaimana???
8. Menurut Ibu, apakah implementasi pengangkatan dan penempatan bidan sudah sesuai dengan Perbup No. 5 Tahun 2014?

C. Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Nganjuk (Ibu Juarnaningsih)

1. Bagaimana pelaksanaan bidan PTT yang diwajibkan untuk tinggal di desa?
2. Bagaimana yang tidak punya gedung polindes?
3. Apa peran bagian umum dan kepegawaian dalam pengangkatan dan penempatan bidan?
4. Bagaimana alur penempatan bidan?
5. Terakhir pengusulan penempatan bidan dilakukan pada tahun berapa?
6. Siapa yang menilai kinerja bidan?
7. Bagaimana pelaksanaan bidan yang berpindah ke desa/daerah lain?
8. Bagaimana dengan tugas kebidanannya?
9. Bagaimana pelaksanaan pelatihan bidan?
10. Apa faktor yang mendukung terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
11. Apa faktor yang menghambat terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
12. Menurut Ibu, apakah implementasi pengangkatan dan penempatan bidan sudah sesuai dengan Perbup No. 5 Tahun 2014?

D. Kepala Sub Bidang Bidang Pengadaan dan Pensiun Dinas Kesehatan**Daerah Kabupaten Nganjuk (Bapak Suratna)**

1. Bagaimana implementasi pengangkatan dan penempatan bidan di Kabupaten Nganjuk?
2. Kapan terakhir pengangkatan dan penempatan bidan? Pada tahun berapa?
3. Apa peran BKD dalam pengangkatan dan penempatan bidan?
4. Bagaimana alur/mechanisme pengangkatan dan penempatan bidan?
5. Bagaimana komunikasi/koordinasi yang dilakukan BKD dengan Dinas Kesehatan terkait pengangkatan dan penempatan bidan di Kabupaten Nganjuk ini?
6. Kapan terakhir BKD Kab. Nganjuk mengajukan kekurangan bidan itu?
7. Apa faktor yang mendukung terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
8. Apa faktor yang menghambat terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
9. Menurut Bapak, apakah implementasi pengangkatan dan penempatan bidan sudah sesuai dengan Perbup No. 5 Tahun 2014?

E. Bidan Pelaksana UPTD Puskesmas Kecamatan Patianrowo (Ibu Esty Rizka)

1. Bagaimana alur pengangkatan dan penempatan bidan di Kabupaten Nganjuk ini?

2. Apakah semua bidan sudah tinggal di desa sesuai dengan peraturan yang disebutkan di Perbup Nomor 5 Tahun 2014?
3. Bagaimana dengan desa yang tidak mempunyai gedung Polindes? Bidan tersebut bekerja dimana?
4. Bagaimana dengan alur pelaksanaan dalam mengurus SIP?
5. Bagaimana pelaksanaan pelatihan bidan?
6. Apa faktor yang mendukung terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
7. Apa faktor yang menghambat terlaksananya pelaksanaan pengangkatan dan penempatan bidan?
8. Menurut Ibu, apakah implementasi pengangkatan dan penempatan bidan sudah sesuai dengan Perbup No. 5 Tahun 2014?

